

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT CIGWA Indonesia Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang wisata edukasi, hospitality, dan pelestarian lingkungan. Nama CIGWA merupakan singkatan dari Cisarua *Green World Adventure* yang dikembangkan dengan konsep *One Stop Destination for Green World Edu-Tourism*. Lokasi perusahaan berada di kawasan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berbagai fasilitas wisata, akomodasi, dan program edukasi lingkungan telah disediakan untuk memberikan pengalaman rekreasi yang terintegrasi dengan pembelajaran dan pelestarian alam[11] .

Berdasarkan *Company Profile* PT CIGWA Indonesia Jaya, cikal bakal pengembangan kawasan CIGWA diawali melalui pembelian lahan pada tahun 2003. Lahan tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan kawasan yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Seiring berjalannya waktu, perluasan area dilakukan pada tahun 2011 untuk mendukung pengembangan berbagai aktivitas pertanian, edukasi, dan wisata berbasis alam. Selanjutnya, pada tahun 2021 kawasan CIGWA mulai dibuka untuk masyarakat umum dan dikembangkan sebagai destinasi wisata edukatif yang memadukan unsur rekreasi, pembelajaran, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup [11]

Saat ini berbagai fasilitas telah disediakan untuk mendukung kegiatan wisata dan edukasi, di antaranya Santorini Hotel, Cave Hotel, Villa Menara Pandang, Forest Lodge, restoran dan kafe, area perkemahan, wahana permainan, wisata goa, kolam renang, mini forest, serta area persawahan edukatif. Selain itu, berbagai program pembelajaran lingkungan juga telah dikembangkan untuk sekolah, komunitas, maupun perusahaan. Melalui konsep wisata yang mengedepankan

keseimbangan antara rekreasi dan edukasi, pengalaman pembelajaran berbasis alam diharapkan dapat diperoleh oleh setiap pengunjung yang datang ke kawasan CIGWA[11].

2.1.2 Visi dan Misi

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang wisata edukasi dan pelestarian lingkungan, PT CIGWA Indonesi Jaya memiliki visi “Berkarya Memuliakan Tuhan dengan Memelihara Ciptaan-Nya”. Visi tersebut diwujudkan melalui berbagai misi yang berfokus pada pelestarian lingkungan, pengembangan wisata berbasis edukasi, serta pemberdayaan masyarakat sekitar [11].

Upaya pelestarian lingkungan diwujudkan melalui kegiatan penanaman pohon dan berbagai jenis tanaman guna menjaga keindahan alam, kualitas udara, serta kelestarian lingkungan. Konservasi terhadap tanaman langka juga dilakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga keanekaragaman hayati. Selain itu, praktik pertanian organik dikembangkan dengan menerapkan proses yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Dalam bidang edukasi, inspirasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian bumi terus diberikan kepada generasi muda sebagai penerus masa depan. Lingkungan CIGWA juga dirancang untuk menjadi sarana penyegaran jasmani dan rohani yang dapat memberikan manfaat secara holistik kepada para pengunjung. Di samping itu, layanan kuliner yang higienis, kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan, serta pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar terus diupayakan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan lingkungan sekitarnya. Dalam jangka panjang, pengembangan perusahaan juga diarahkan untuk mencapai daya saing pada tingkat [11].

2.1.3 Logo Perusahaan

Logo PT CIGWA Indonesia Jaya digunakan sebagai identitas visual perusahaan yang merepresentasikan nilai, visi, serta karakteristik perusahaan sebagai destinasi wisata edukasi berbasis alam. Logo tersebut ditampilkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo PT CIGWA Indonesia Jaya

Sumber: [*Company Profile PT CIGWA Indonesia Jaya \(2025\)*](#).

2.1.4 Bidang Usaha dan Perusahaan

Bidang usaha yang dijalankan oleh PT CIGWA Indonesia Jaya berfokus pada sektor wisata edukasi (*edu-tourism*), *hospitality*, dan pengelolaan lingkungan. Berbagai layanan telah disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, mulai dari akomodasi berupa hotel, villa, dan area perkemahan hingga fasilitas pendukung seperti restoran, kafe, dan minimarket. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan edukasi lingkungan, *field trip*, *gathering*, rapat perusahaan, serta berbagai aktivitas rekreasi berbasis alam juga menjadi bagian dari layanan yang ditawarkan.

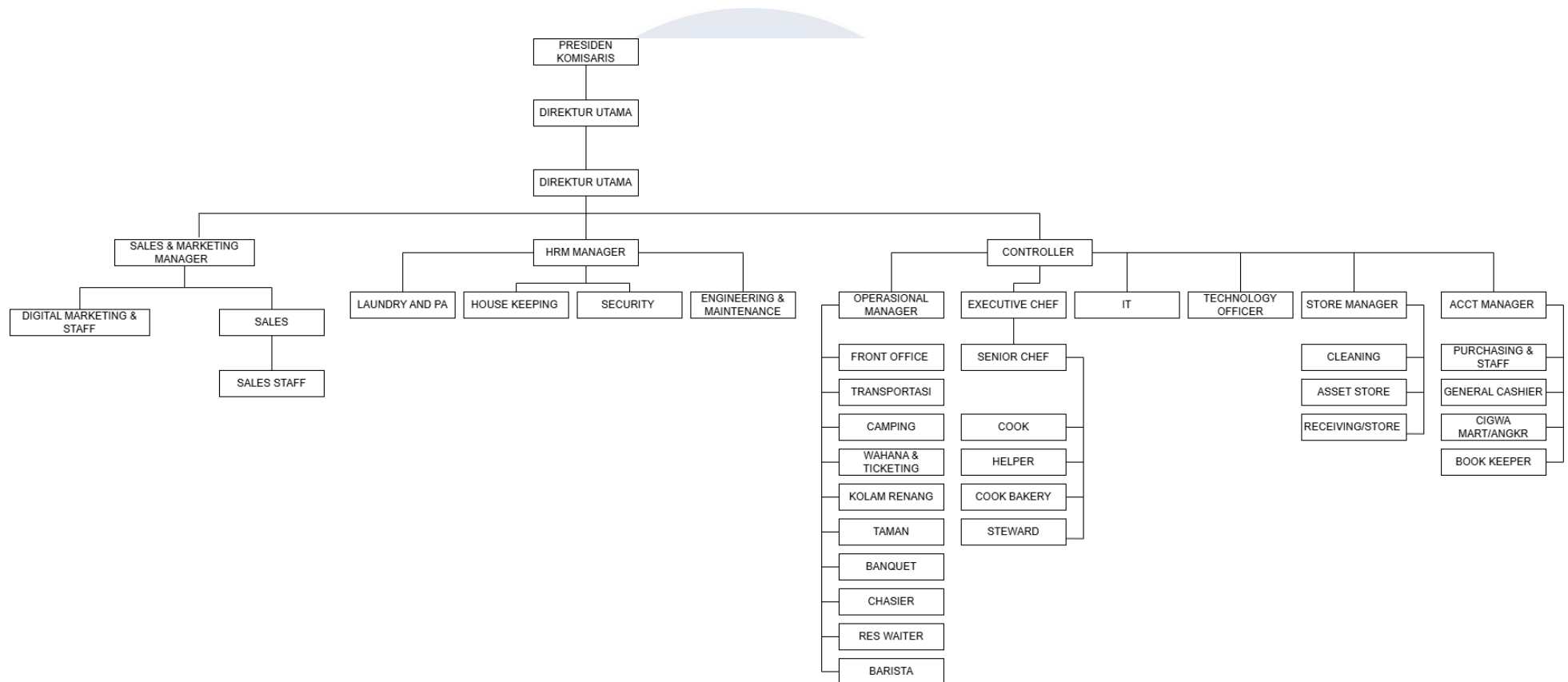
Konsep wisata berkelanjutan diterapkan melalui integrasi antara aktivitas rekreasi, pendidikan, dan pelestarian lingkungan. Dengan pendekatan tersebut, tidak hanya pengalaman wisata yang diberikan kepada pengunjung, tetapi juga pemahaman mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara aktivitas manusia

dan kelestarian alam. Oleh karena itu, kawasan CIGWA tidak hanya difungsikan sebagai destinasi wisata, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pembelajaran lingkungan bagi berbagai kalangan masyarakat [11].

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan formal yang digunakan untuk mengatur pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang, serta hubungan koordinasi antar bagian dalam suatu organisasi guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Melalui struktur organisasi, alur komunikasi dan koordinasi antar divisi dapat dijalankan dengan lebih terarah sehingga pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, pembagian peran yang jelas juga memungkinkan setiap bagian untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Struktur organisasi PT CIGWA Indonesia Jaya ditunjukkan pada Gambar 2.2 yang diperoleh dari data internal perusahaan. Pada struktur tersebut, fungsi pengawasan perusahaan ditempatkan pada tingkat Presiden Komisaris. Sementara itu, pengelolaan kegiatan perusahaan secara menyeluruh serta pengambilan keputusan strategis dilakukan oleh Direktur Utama sebagai pemimpin operasional perusahaan.



Gambar 2. 2 Stuktur Organisasi PT CIGWA Indonesia Jaya

Sumber: Data *Internal* PT CIGWA Indonesia Jaya (2026).

Dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan, sejumlah divisi utama telah dibentuk dan ditempatkan di bawah koordinasi Direktur Utama. Divisi-divisi tersebut meliputi *Sales & Marketing*, *Human Resource Management (HRM)*, *Controller*, *Operational*, *Food and Beverage*, *Information Technology (IT)*, *Technology Officer*, *Store Management*, *Accounting*, dan *Purchasing*. Masing-masing divisi diberikan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan fungsi operasional yang dijalankan, namun koordinasi antar divisi tetap dilakukan untuk mendukung kelancaran aktivitas perusahaan yang bergerak di bidang wisata edukasi, hospitality, dan pengelolaan lingkungan.

Aktivitas pemasaran dan penjualan produk maupun layanan perusahaan dilaksanakan oleh Divisi *Sales & Marketing*. Pengelolaan sumber daya manusia, administrasi kepegawaian, keamanan, serta fasilitas perusahaan dijalankan oleh Divisi *Human Resource Management (HRM)*. Sementara itu, pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari seperti pengelolaan area wisata, pelayanan pengunjung, wahana permainan, area perkemahan, transportasi, kolam renang, taman, serta layanan restoran dilakukan oleh Divisi *Operational*.

Pada bagian *Controller*, beberapa fungsi pendukung perusahaan juga ditempatkan untuk mendukung keberlangsungan operasional bisnis. *Operasional* dapur dan pengelolaan makanan serta minuman dijalankan oleh bagian *Executive Chef*. Pengelolaan teknologi informasi dan sistem perusahaan dilakukan oleh Divisi *Information Technology (IT)*, sedangkan pengembangan teknologi didukung oleh bagian *Technology Officer*. Selain itu, pengelolaan persediaan barang dilakukan oleh bagian *Store Management*, sementara aktivitas keuangan dan pengadaan barang dikelola oleh bagian *Accounting* dan *Purchasing*.

Kegiatan magang dilaksanakan pada Divisi *Information Technology (IT)* dengan posisi sebagai *System Analyst Intern*. Pada divisi ini, dukungan terhadap implementasi, pengembangan, dan optimalisasi sistem informasi perusahaan diberikan melalui penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo*. Selama pelaksanaan magang, berbagai kegiatan telah dilakukan, antara lain analisis proses bisnis, penyusunan *Standard Operating Procedure (SOP)*, pembuatan

dokumentasi sistem, pelaksanaan pelatihan pengguna, serta pengembangan dashboard dan laporan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Dalam pelaksanaannya, koordinasi juga dilakukan dengan berbagai divisi lain seperti *Purchasing, Accounting, Human Resource Management, Store Management*, dan *Operational* guna memastikan bahwa sistem yang digunakan dapat mendukung kebutuhan bisnis perusahaan secara efektif dan terintegrasi.

